

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tipologi emosi tokoh utama dan hubungannya emosi dan konflik yang telah dilakukan peneliti dengan judul "Tipologi Emosi Pada Tokoh Mou Dalam Novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis* Puthut Ea: Psikologi Sastra" dapat ditarik ada dua kesimpulan dibawah, sebagai berikut. Pertama, tipologi emosi yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis* Puthut Ea.

Tipologi rasa bersalah yang paling dominan ditemukan dalam konflik yang dihadapi tokoh utama sebanyak enam data, sedangkan tipologi emosi lainnya seperti rasa bersalah bersalah yang dipendam sebanyak tiga data, menghukum dirisendiri sebanyak tiga data, rasa malu sebanyak tiga data, kesedihan sebanyak tiga data, kebencian sebanyak tiga data, dan cinta sebanyak tiga data.

Kedua, konsep rasa bersalah adalah yang paling banyak dialami oleh tokoh Mou. Rasa bersalah itulah yang menjadikan konflik dan permasalahan yang pelik dalam tim kesebelasannya maupun dirinya sendiri. Timbulnya rasa bersalah dalam novel ini berwujud kepanikan, ketegangan, dan kecemasan tokoh dalam mengatasi beberapa peristiwa yang dihadapi. Dapat disimpulkan bahwa munculnya permasalahan pelik pada tokoh Mou dalam novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis* Puthut Ea adalah faktor rasa bersalah yang ada dalam dirinya.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian mengenai klasifikasi emosi dalam novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis* Puthut Ea, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan memperluas pengetahuan terutama dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia bagi para pembaca.

Kedua, penelitian mengenai klasifikasi emosi dalam novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis* Puthut Ea, ini masih belum sempurna, dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti novel *Cinta Bisa Menipis Dan Rasa Sayang Bisa Habis* Puthut Ea dengan teori yang sama yaitu klasifikasi emosi agar dapat mengkaji lebih dalam dan juga meneliti tokoh-tokoh lain yang ada dalam novel.







